

## **PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KOTA XYZ**

**Denny Zaminaldi \*<sup>1</sup>**

Magister Administrasi Publik, Universitas Negeri Padang, Indonesia  
[dennyzaminaldi@gmail.com](mailto:dennyzaminaldi@gmail.com)

**Nurhafiani**

Institut Agama Islam Tulang Bawang, Lampung, Indonesia  
[nurhafia2020@gmail.com](mailto:nurhafia2020@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The aim of the research is to determine the influence of the use of technology on the management of financial reports in the regional government of XYZ City. The research method used in this research is a quantitative method. The population in this study was 49 Financial Administration Officials (PPK), a sample of 94 PPK. The data sources are primary data obtained through questionnaires from people who have sent their children to school and secondary data from websites, online journals, literature studies, and references related to research. The research variables consist of Information Technology Utilization (X) and Regional Financial Management (Y). Data collection techniques using observation, interviews and documentation. Data analysis techniques are descriptive analysis, validity test, reliability test, multiple linear regression, classical assumption test, hypothesis test. Data was processed using SPSS 0.26. The results of the research show that the use of IT has a positive and partially significant effect on the Financial Management of the Regional Government of XYZ City, where based on the results of testing the third hypothesis it is known that there is a significant influence of the use of IT on the financial management of the Regional Government of XYZ City. This is shown by obtaining a T value of 4.278 with a significance of 0.000 where  $0.001 < 0.05$  so that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, namely "there is an influence of IT utilization on the financial management of the Regional Government of XYZ City". This means that the better use of IT provided to employees, the better the resulting financial management and vice versa. Furthermore, the contribution amount of the Adjusted R Square value is 0.155. This means that the IT utilization variable (X) has a partial contribution of 0.155 or 15.5% to the financial management of the Regional Government of XYZ City (Y).*

**Keywords:** Utilization of Information Technology, Regional Financial Management.

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap pengelolaan laporan keuangan pada pemerintah daerah kota XYZ. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 49 Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK), sampel 94 PPK. Sumber data yaitu Data primer di dapatkan melalui kuisioner dari masyarakat yang sudah menyekolahkan anaknya dan data sekunder dari website, jurnal online, studi literatur, dan referensi terkait penelitian. Varibel penelitian terdiri dari Pemanfaatan Teknologi Informasi (X) dan Pengelolaan Keuangan

---

<sup>1</sup> Korespondensi Penulis

Daerah (Y). Teknik pengumpulan data dengan obserbasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis. Data diolah bantuan SPSS 0.26. Hasil penelitian menunjukkan Pemanfaatan TI berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Pengelolaan Keuangan Pemerintahan Daerah Kota XYZ yang mana berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan pemanfaatan TI terhadap pengelolaan keuangan Pemerintahan Daerah Kota XYZ secara signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan diperoleh nilai  $T_{hitung}$  sebesar 4,278 dengan signifikansi 0,000 dimana  $0,001 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu yang berbunyi "terdapat pengaruh pemanfaatan TI terhadap pengelolaan keuangan Pemerintahan Daerah Kota XYZ". Artinya bahwa semakin baik pemanfaatan TI yang diberikan kepada pegawai maka semakin baik pula pengelolaan keuangan yang dihasilkan dan begitu pula sebaliknya. Selanjutnya, untuk besaran kontribusi dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,155. Hal ini berarti bahwa variabel pemanfaatan TI (X) mempunyai kontribusi secara parsial sebesar 0,155 atau 15,5% terhadap pengelolaan keuangan Pemerintahan Daerah Kota XYZ (Y).

**Kata Kunci:** Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengelolaan Keuangan Daerah.

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah menyediakan data yang andal bagi pejabat pemerintah untuk mendasarkan keputusan anggaran mereka. Jadi, pemerintah perlu meneliti laporan-laporan ini untuk mencari tanda-tanda penipuan. Ketika sesuatu berkualitas tinggi, itu memenuhi atau melebihi tujuan yang dimaksudkan, menurut PP. No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Indonesia, kriteria penilaian kualitas laporan keuangan adalah layak, kredibel, dapat dipahami, dan dapat diperbandingkan.

Pemanfaatan teknologi sistem informasi juga menjadi faktor yang relevan dalam konteks pengelolaan keuangan pemerintah daerah. Teknologi sistem informasi yang baik dapat memberikan alat dan sistem yang diperlukan untuk mengelola keuangan daerah dengan lebih efisien, seperti sistem pelaporan keuangan, sistem pengelolaan anggaran, dan sistem pengawasan keuangan. Pemanfaatan teknologi sistem informasi yang optimal dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pengelolaan keuangan, serta memfasilitasi akses yang lebih mudah terhadap informasi keuangan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini, Kota XYZ dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan daerah yang memiliki karakteristik unik dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah. Kota XYZ merupakan sebuah kota di Provinsi Sumatera Barat yang memiliki potensi pembangunan yang signifikan. Namun, tantangan dalam pengelolaan keuangan daerah tetap ada, terutama dalam menghadapi perubahan regulasi dan tuntutan transparansi yang semakin tinggi.

Karyawan di sektor publik perlu memiliki tingkat komitmen organisasi yang tinggi untuk berfungsi dengan sebaik-baiknya. Siapa pun yang bergabung dengan organisasi Anda sebaiknya berkomitmen untuk itu. Berkaitan dengan organisasi, Luthans mendefinisikan komitmen sebagai sikap yang menunjukkan loyalitas karyawan dan proses yang dilakukan secara terus menerus sebagai anggota organisasi yang menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan dan keberhasilan

organisasi. Berdasarkan wawancara dengan salah seorang dari Bidang akuntansi BPKPD Kota XYZ mengatakan:

“.... Pada sampai tahun anggaran 2020 terdapat 11 kasus hukum yang dihadapi oleh Pemerintah Kota XYZ sehingga berdampak terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintahan XYZ.” (wawancara 24 Desember 2023).

Berdasarkan wawancara di atas ditemui bahwa beberapa kasus hukum yang masih ditemui di beberapa OPD yang ada di Kota XYZ. Hal ini tentu menggambarkan bahwa masih kurangnya komitmen organisasi tentang laporan keuangan Pemerintahan XYZ . Kurangnya dedikasi karyawan dapat menyebabkan komplikasi dalam organisasi. Sejauh mana anggota organisasi diinvestasikan dalam keberhasilannya merupakan indikator penting tentang seberapa baik kinerja kepemimpinannya. Dedikasi organisasi yang lemah menunjukkan bahwa sumber daya manusia tidak bertanggung jawab penuh untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

Sumber daya manusia harus dikelola oleh individu yang cakap yang berpengalaman dalam teknologi informasi dan keuangan. Seiring berkembangnya bisnis atau organisasi, begitu pula persyaratan informasinya, membuat karyawan lebih bergantung pada teknologi daripada sebelumnya. Proses pengumpulan data dapat berjalan lancar dan efisien dengan data yang handal. Pemrosesan data, pemrosesan informasi, sistem manajemen, dan proses kerja semuanya dapat dilakukan secara elektronik berkat TI, memungkinkan bisnis dan individu mengakses layanan publik yang penting dengan lebih mudah dan murah (Sapartiningsih, 2018).

Penelitian sebelumnya Penelitian yang dilakukan oleh Tampubolon, et.al (2019), Liza Mutiana, Yossi Diantimala, dan Zuraida (2017) Elvin Andrianto dan Diana Rahmawati (2018), Nabil Zubaidi1, Dwi Cahyono, Astrid Maharani (2019), Nugraha (2015)) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah , meski menarik, terbatas pada satu lembaga pemerintah, jadi temuannya mungkin tidak berlaku untuk yang lain. Sementara itu, masing-masing struktur pemerintahan saat ini adalah unik.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis tertarik melaksanakan penelitian di Pemerintahan XYZ dengan judul **“Pengaruh Komitmen Organisasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Pengelolaan Keuangan Pemerintahan Daerah Kota XYZ”** tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap pengelolaan laporan keuangan pada pemerintahan XYZ.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasar pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk angka (numerik) guna mendekripsi, memprediksi, dan mengontrol fenomena yang menjadi isu penelitian. (Sugiyono. 2010). Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya dalam data-data berupa angka yang diolah menggunakan metode statistik. Dengan metode kuantitatif yang peneliti lakukan akan diperoleh signifikasi hubungan-hubungan pemanfaatna teknologi informasi terhadap pengelolaan keuangan daerah pada pemerintah XYZ.

Menurut Sugiyono Populasi yaitu wilayah umum yang terdiri pada obyek/subyek yang memiliki kualitas dan kategori tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti guna dianalisa dan kemudian mengambil kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah 49 Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK), sampel 94 PPK. Sumber data yaitu Data primer di dapatkan melalui kuisioner dari masyarakat yang sudah menyekolahkan anaknya dan data sekunder dari website, jurnal online, studi literatur, dan referensi terkait penelitian. Variabel penelitian terdiri dari Pemanfaatan Teknologi Informasi (X) dan Pengelolaan Keuangan Daerah (Y). Teknik pengumpulan data dengan obserbasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis. Data diolah bantuan SPSS 0.26.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil penelitian

#### a. Uji Normalitas

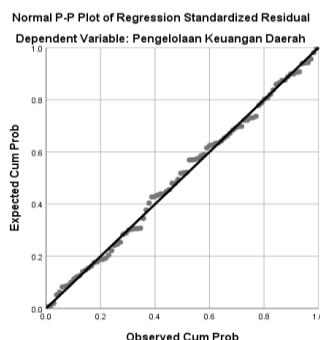
Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel dibawah:

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

NO	Variabel	Sig.	Alpha	Keterangan
1	Teknologi Informasi (X)	0,084	0,05	Normal
2	Pengelolaan Keuangan (Y)	0,078	0,05	Normal

*Sumber: Hasil Penelitian 2023*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Karena signifikansi lebih dari 0,05, maka nilai masing-masing variabel tersebut telah berdistribusi normal.



**Gambar 1. Uji Normalitas Scatter Plot**

Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa titik-titik yang ada mendekati garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model fit atau baik dan dapat dinyatakan pula bahwa distribusi data residual normal.

b. Uji Linearitas

Selanjutnya Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Dengan uji ini akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik.

**Tabel 2. Hasil Uji Linearitas**

NO	Variabel	Sig.	Alpha	Information
1	Teknologi Informasi (X3)	0,105	0,05	Linear

*Sumber: Hasil Penelitian 2023*

Sesuai dengan hasil pengujian linearitas yang telah dilakukan, terlihat bahwa nilai signifikan besar dari 0,05 yang berarti bahwa hubungan bersifat linier. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpola linear terhadap pengelolaan keuangan.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila terjadi heterokedastisitas, hal ini menunjukkan varians residual tidak sama atau tetap sehingga penggunaan regresi menjadi tidak efisien. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau bebas dari gejala heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan metode korelasi *spearman*. Pada dasarnya uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah antar predictor mempunyai pengaruh yang signifikan dengan nilai residualnya. Residual yang normal adalah yang memiliki nilai signifikan  $>0,05$ . Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan pada tabel berikut :

**Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas**

NO	Variabel	Sig.	Alpha	Keterangan
1	Teknologi Informasi (X3)	0,805	0,05	Tidak terjadi heterokedastisitas

*Sumber: Hasil Penelitian 2023*

Berdasarkan Tabel di atas. Untuk Variabel pemanfaatan teknologi (X) diperoleh sebesar 0,805 dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yang berarti  $(0,805 > 0,05)$  dan variabel ini berarti memiliki varians yang homogen.

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi

antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendekripsi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**

No	Variabel	Nilai VIF	Tolerance	Batas VIF	Keterangan
1	Teknologi Informasi (X3)	1,032	0,969	10	Tidak Terjadi Multikolinearitas

*Sumber: Hasil Penelitian 2023*

Hasil perhitungan nilai toleransi yang menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 10% yang berarti tidak ada korelasi antar variabel bebas yang nilainya lebih dari 90%. Hasil perhitungan nilai *variance inflation factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

e. Uji Autokorelasi

**Tabel 5. Uji Autokorelasi**

Model	R	Model Summary <sup>b</sup>				Durbin-Watson
		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate		
1	.797 <sup>a</sup>	.634	.622	2.206		1.926

Karena DU < DW < 4-DU ( $1,730 < 1,926 < 2,270$ ) maka H0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.

### Analisis Regresi Berganda

**Tabel6 . Analisis Regresi Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	33.690	2.770			12.162	.000
Infrastruktur TI	.463	.086	.362		5.405	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Daerah

*Sumber: Hasil Penelitian 2023*

Tabel di atas menunjukkan bahwa persamaan regresi berganda yang diperoleh dari hasil analisis, sebagai berikut:

$$Y = 33,690 + 0,463X$$

Model regresi tersebut mempunyai makna:

**a. Konstanta: 33,690**

Jika variabel komitmen organisasi, kompetensi SDM dan pemanfaatan teknologi informasi dianggap konstan, maka rata-rata pengelolaan keuangan sebesar 33,690.

**b. Koefisien regresi X (Pemanfaatan Teknologi Informasi)**

Dari perhitungan regresi berganda diperoleh nilai *coefficients* (*b*3) adalah 0,463. Hal ini berarti jika variabel pemanfaatan teknologi informasi mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) poin, sementara variabel komitmen organisasi dan kompetensi SDM dianggap tetap maka akan menyebabkan kenaikan pengelolaan keuangan sebesar 0,463.

### Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Analisis uji t juga dilihat dari tabel dibawah ini :

**1) Uji Parsial Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X) terhadap Pengelolaan Keuangan Pemerintahan Daerah Kota XYZ (Y).**

Untuk mengetahui pengaruh variabel pemanfaatan teknologi informasi (X) terhadap pengelolaan keuangan Pemerintahan Daerah Kota XYZ (Y). dapat dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 8. Uji Parsial Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X)  
terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	Change Statistics df1
1	.405 <sup>a</sup>	.164	.155	3.282	.164	18.297	1

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	45.376	2.869		15.817	.000

Infrastruktur TI	.519	.121	-.405	4.278	.000
---------------------	------	------	-------	-------	------

Sumber: Hasil Penelitian 2023

Pada tabel di atas variabel pemanfaatan teknologi informasi (X) diperoleh nilai = 4,278 dengan signifikansi 0,000 dimana  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu yang berbunyi “ada pengaruh pemanfaatan teknologi informasi secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan Pemerintahan Daerah Kota XYZ (Y)”. Pada tabel *Model Summary* dapat dilihat dari kolom *Adjusted R Square* sebesar 0,155. Hal ini berarti bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi (X) mempunyai kontribusi sebesar 0,155 atau 15,5% terhadap pengelolaan keuangan Pemerintahan Daerah Kota XYZ (Y).

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis regresi statistik yang telah diuraikan, diketahui bahwa terdapat persamaan garis regresi. Dengan menggunakan variabel pemanfaatan teknologi (X) sebagai prediktor, persamaan regresi bermanfaat untuk memprediksi peningkatan atau penurunan pengelolaan keuangan pemerintahan daerah di masa mendatang pada Kota XYZ. Hasil analisis regresi yang dilakukan dengan bantuan SPSS 24.0 menunjukkan bahwa ketiga hipotesis yang diajukan diterima.

### Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi (X) terhadap Pengelolaan Keuangan Pemerintahan Daerah Kota XYZ (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan pemanfaatan TI terhadap pengelolaan keuangan Pemerintahan Daerah Kota XYZ secara signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan diperoleh nilai  $T_{hitung}$  sebesar 4,278 dengan signifikansi 0,000 dimana  $0,001 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu yang berbunyi “terdapat pengaruh pemanfaatan TI terhadap pengelolaan keuangan Pemerintahan Daerah Kota XYZ”. Selanjutnya, untuk besaran kontribusi dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,155. Hal ini berarti bahwa variabel pemanfaatan TI (X) mempunyai kontribusi secara parsial sebesar 0,155 atau 15,5% terhadap pengelolaan keuangan Pemerintahan Daerah Kota XYZ (Y).

Pemanfaatan teknologi informasi juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pemerintah daerah. Pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah (Sofyani et al., 2020). Selain itu, teknologi informasi juga memungkinkan akses data keuangan yang lebih mudah dan cepat serta memudahkan pelaporan keuangan yang cepat dan akurat. Dengan menggunakan teknologi informasi, pengumpulan, pengolahan dan penyajian data keuangan dapat dilakukan secara efektif dan efisien, mengurangi potensi kesalahan dan menyediakan informasi yang akurat dan terpercaya dalam laporan keuangan pemerintah daerah.

Penggunaan teknologi informasi (TI) memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah (Anggriawan & Yudianto, 2018). Penggunaan teknologi informasi dalam proses pengelolaan keuangan dapat memberikan berbagai manfaat bagi efisiensi, akurasi, transparansi, dan akuntabilitas keuangan pemerintah daerah. Teknologi informasi dapat

digunakan untuk mengotomatisasi proses keuangan, seperti pemrosesan anggaran, pencatatan transaksi, dan pelaporan keuangan. Hal ini dapat mengurangi biaya administrasi dan waktu yang dibutuhkan untuk mengelola keuangan pemerintah daerah. Dengan sistem IT yang tepat, pemerintah daerah dapat menghasilkan laporan keuangan dengan cepat dan akurat. Data keuangan dapat diakses dengan mudah oleh pihak terkait, termasuk publik, sehingga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Dengan kemajuan teknologi informasi yang pesat serta potensi pemanfaatannya secara luas, maka dapat membuka peluang bagi berbagai pihak untuk mengakses, mengelola informasi secara cepat dan akurat. Oleh karena itu pemanfaatan teknologi informasi akan sangat membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan, sehingga laporan keuangan tersebut tidak kehilangan nilai informasi yaitu ketepatan waktu.

Pemanfaatan teknologi informasi yaitu, penggunaan teknologi informasi berupa komputer dan jaringan secara optimal yang digunakan oleh manusia untuk mempermudah dan mempercepat tugas serta meningkatkan kinerja (Alminanda dan Marfuah, 2018). Pemanfaatan teknologi dengan optimal akan membantu proses pengolahan data transaksi dengan cepat, akan mengurangi kesalahan yang terjadi saat pembuatan laporan keuangan tersebut, dan penyajian laporan keuangan yang dihasilkan tidak akan kehilangan nilai informasi yaitu ketepatwaktuuan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andrianto (2017) terkait pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan menunjukkan hasil bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Jadi, melihat dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan yang memiliki arti menunjukkan bahwa semakin tinggi teknologi informasi dari seluruh pegawai maka akan semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan oleh Pemerintahan XYZ dalam mengambil keputusan.

## KESIMPULAN

Pemanfaatan TI berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Pengelolaan Keuangan Pemerintahan Daerah Kota XYZ yang mana berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan pemanfaatan TI terhadap pengelolaan keuangan Pemerintahan Daerah Kota XYZ secara signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan diperoleh nilai  $T_{hitung}$  sebesar 4,278 dengan signifikansi 0,000 dimana  $0,001 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu yang berbunyi “terdapat pengaruh pemanfaatan TI terhadap pengelolaan keuangan Pemerintahan Daerah Kota XYZ”. Artinya bahwa semakin baik pemanfaatan TI yang diberikan kepada pegawai maka semakin baik pula pengelolaan keuangan yang dihasilkan dan begitu pula sebaliknya. Selanjutnya, untuk besaran kontribusi dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,155. Hal ini berarti bahwa variabel pemanfaatan TI (X) mempunyai kontribusi secara parsial sebesar 0,155 atau 15,5% terhadap pengelolaan keuangan Pemerintahan Daerah Kota XYZ (Y).

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, E., & Rahmawati, D. (2018). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Sleman). *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(2).
- Kawatu, F. S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sektor Publik*. books.google.com. [https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=XYbMDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=teori+pengambilan+keputusan+sektor+publik&ots=eZ20w\\_77aM&sig=e54\\_mSHVsEtrAOaRomt01DKXGGM](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=XYbMDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=teori+pengambilan+keputusan+sektor+publik&ots=eZ20w_77aM&sig=e54_mSHVsEtrAOaRomt01DKXGGM)
- Mardiasmo, M. B. A. (2021). *Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah: Edisi Terbaru*. Penerbit Andi.
- Mulia, R. A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat). *Jurnal El-Riyasah*. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/elriyasah/article/view/6798>
- Nugroho, P. (2018). *Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Pemda Kabupaten Pekalongan, Pemda Kota Pekalongan, dan Pemda Kabupaten Sleman)*.
- Nugroho, R. (2021). *Kebijakan Publik: Perbandingan, Praktik, dan Ideal*.
- Pritanadira, A. (2019). Karakteristik Psikometris Skala Komitmen Organisasi Allen & Meyer Pada Pegawai Negeri Sipil (PNS). *IJIP: Indonesian Journal of Islamic Psychology*, 1(1), 35–54.
- Rusydy, H. R. (2018). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Dinas SKPD Kabupaten Sukoharjo)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sapartiningsih, D. (2018). Analisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Penganggaran Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(1).
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (edisi 2). Alfabeta.
- Sumaryati, A., PRAPTIKA NOVITASARI, E., & Machmuddah, Z. (2020). Accounting Information System, Internal Control System, Human Resource Competency and Quality of Local Government Financial Statements in Indonesia. *The Journal of Asian Finance*,
- Tampubolon, F. M., & Hasibuan, A. B. (2019). Pengaruh Komitmen Organisasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *OIKOS: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 3(1), 55–65.

Zubaidi, N. (2019). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Situbondo)*. Universitas Muhammadiyah Jember.